

**ANALISIS KARAKTERISTIK DAN EKSPLORASI GENRE
PADA FILM-FILM *MUMBLECORE* (2002-2010) DENGAN
TEORI *REPERTOIRE OF ELEMENTS* NICK LACEY**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Putu Bayuwestra
NIM: 2011096032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

ANALISIS KARAKTERISTIK DAN EKSPLORASI GENRE PADA FILM-FILM MUMBLECORE (2002-2010) DENGAN TEORI *REPertoire OF ELEMENTS* NICK LACEY

diajukan oleh **Putu Bayuwestra**, NIM 2011096032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal18 Oktober..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum.
NIDN 0009026906

Pembimbing II/Anggota Penguji



Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.
NIDN 0027108004

Cognate/Penguji Ahli



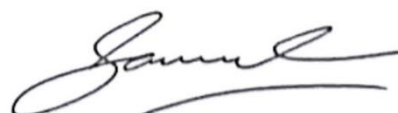
Dr. Lucia Ratnaningdyah S., S.I.P., M.A.
NIDN 0016067005

Koordinator Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Ediat Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Bayuwestra

NIM : 2011096032

Judul Skripsi : Analisis Karakteristik dan Eksplorasi Genre pada Film-Film
Mumblecore (2002-2010) dengan Teori *Repertoire of Elements*
Nick Lacey

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ~~Penciptaan Seni~~/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 8 Oktober 2024
Yang Menyatakan,



Putu Bayuwestra
NIM. 2011096032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Bayuwestra
NIM : 2011096032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**ANALISIS KARAKTERISTIK DAN EKSPLORASI GENRE PADA FILM-FILM
MUMBLECORE (2002-2010) DENGAN TEORI *REPERTOIRE OF ELEMENTS*
NICK LACEY**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 8 Oktober 2024
Yang Menyatakan,

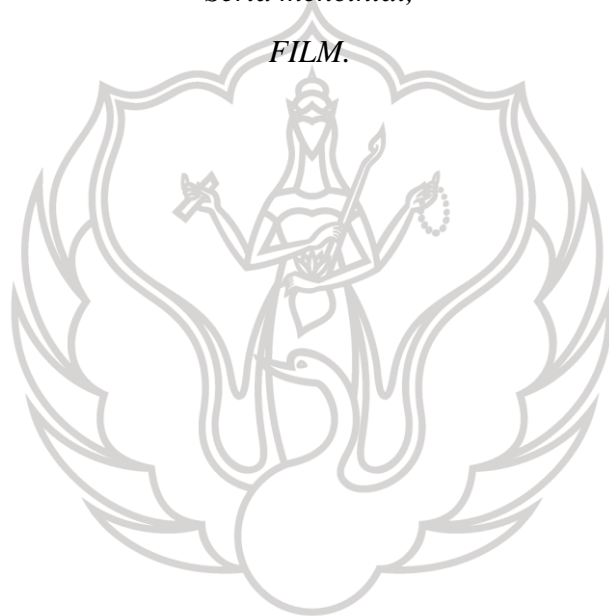


METERAI
TEMPEL
2ALX384251215

Putu Bayuwestra
NIM. 2011096032

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan,
Kepada para gerilyawan/gerilyawati,
Yang menonton,
Yang membuat,
Yang mengapresiasi,
Yang mendistribusikan,
Yang mengarsipkan,
Serta mencintai,
FILM.*



KATA PENGANTAR

Om Swastiastu,

Puji Syukur dipanjatkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* atas segala karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Analisis Karakteristik dan Eksplorasi Genre pada Film-Film *Mumblecore* (2002-2010) dengan Teori *Repertoire of Elements* Nick Lacey” dengan lancar sebagai syarat kelulusan untuk meraih gelar S1 Film dan Televisi di Fakultas Seni Media Rekam.

Penyusunan Skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan, baik berupa doa, bantuan, masukan-masukan dari berbagai pihak dalam proses pengerjaan Skripsi, baik secara langsung maupun tidak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
2. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
3. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
5. Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
6. Dr. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A., selaku Dosen Penguji Ahli pada Ujian Tugas Akhir Skripsi S1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
7. Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A., Dr. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A., Agustinus Dwi Nugroho, S.Kom., M.Sn., selaku dosen

pengampu mata kuliah seminar dan penguji pada seminar proposal, yang telah memberikan masukan untuk pengembangan Skripsi saya,

8. Kawan-kawan berbagai rumah produksi besar di angkatan 2020, Javana Films, Rupa Rupa Films, Scenenala Films, Sekawan Kompak Mencetak Sejarah Movie, Dorfader, dan terkhusus Rambutifiz yang memberikan ruang mengerjakan skripsi dan sesekali menjadi rekan bertukar pikiran,
9. Kawan-kawan di Minikino dan JAFF, selaku ruang penulis belajar banyak hal selain di kampus,
10. Kawan-kawan HMJ Film dan Televisi,
11. Kawan-kawan Kamisinema,
12. Kawan-kawan Fakultas Seni Media Rekam,
13. Kawan-kawan satu angkatan Film dan Televisi 2020,
14. Kawan-kawan Paguyuban Sinema RT 01,
15. Dan pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang tersaji dalam Skripsi ini masih jauh dari karya tulis yang sempurna karena kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan karya-karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Oktober 2024,

Putu Bayuwestra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR KEASLIAN KARYA	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB 2 LANDASAN PENGKAJIAN	
A. Landasan Teori	7
1. Genre	7
2. <i>Repertoire of Elements</i>	8
a. Narasi	9
b. Tokoh	12
c. Latar	19
d. Ikonografi	21
e. <i>Style</i> (Format)	23
3. Formula Genre	29
a. Drama	29
b. <i>Romance</i> / Romansa	32
c. Komedi	34

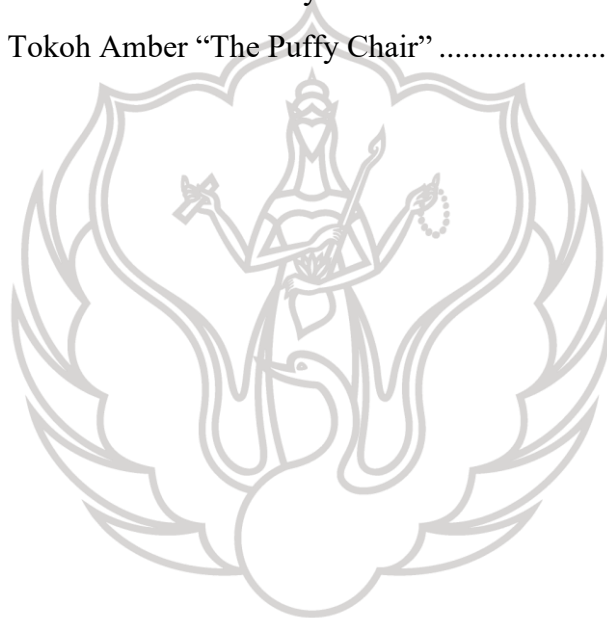
d. Perjalanan / <i>Road Movie</i>	38
e. Kriminal / <i>Crime</i>	40
f. Horor	41
g. Musikal	44
B. Tinjauan Pustaka	46
BAB 3 METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	49
1. “Funny Ha Ha”	53
2. “Kissing on The Mouth”	54
3. “Puffy Chair”	55
4. “Mutual Appreciation”	56
5. “Ellie Parker”	57
6. “Dance Party, USA”	58
7. “Quiet City”	59
8. “Hannah Takes The Stairs”	60
9. “Frownland”	61
10. “In Search of A Midnight Kiss”	62
11. “Baghead”	63
12. “The Pleasure of Being Robbed”	64
13. “Nights and Weekends”	65
14. “Yeast”	66
15. “Luke and Brie are on A First Date”	67
16. “Medicine for Melancholy”	68
17. “Alexander The Last”	69
18. “Humpday”	70
19. “Daddy Longlegs”	71
20. “Sorry, Thanks”	72
21. “The Exploding Girl”	73
22. “Breaking Upwards”	74
23. “Guy and Madeline on A Park Bench”	75
24. “Cyrus”	76

B. Teknik Pengambilan Data	77
C. Analisis Data	79
D. Skema Penelitian	101
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	102
1. Data Film “Funny Ha Ha”	106
2. Data Film “Kissing on The Mouth”	117
3. Data Film “The Puffy Chair”	126
4. Data Film 4 – 24	136
B. Pembahasan	137
1. Karakteristik Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	138
a. Karakteristik Narasi Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	138
b. Karakteristik Tokoh Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	143
c. Karakteristik Latar Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	148
d. Karakteristik Ikonografi Visual Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	153
e. Karakteristik Ikonografi Audio Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	159
f. Karakteristik <i>Style</i> (Sinematografi) Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	163
g. Karakteristik <i>Style</i> (Editing) Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	172
2. Eksplorasi Genre Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	176
3. Karakteristik dan Eksplorasi Genre Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	180
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	189
B. Saran	192
KEPUSTAKAAN	194
LAMPIRAN	197

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.1.	Poster Film “Funny Ha Ha”	53
Gambar 3.1.2.	Poster Film “Kissing on The Mouth”	54
Gambar 3.1.3.	Poster Film “Puffy Chair”	55
Gambar 3.1.4.	Poster Film “Mutual Appreciation”	56
Gambar 3.1.5.	Poster Film “Ellie Parker”	57
Gambar 3.1.6.	Poster Film “Dance Party, USA”	58
Gambar 3.1.7.	Poster Film “Quiet City”	59
Gambar 3.1.8.	Poster Film “Hannah Takes The Stairs”	60
Gambar 3.1.9.	Poster Film “Frownland”	61
Gambar 3.1.10.	Poster Film “In Search of A Midnight Kiss”	62
Gambar 3.1.11.	Poster Film “Baghead”	63
Gambar 3.1.12.	Poster Film “The Pleasure of Being Robbed”	64
Gambar 3.1.13.	Poster Film “Nights and Weekends”	65
Gambar 3.1.14.	Poster Film “Yeast”	66
Gambar 3.1.15.	Poster Film “Luke and Brie are on A First Date”	67
Gambar 3.1.16.	Poster Film “Alexander The Last”	68
Gambar 3.1.17.	Poster Film “Medicine for Melancholy”	69
Gambar 3.1.18.	Poster Film “Humpday”	70
Gambar 3.1.19.	Poster Film “Daddy Longlegs”	71
Gambar 3.1.20.	Poster Film “Sorry, Thanks”	72
Gambar 3.1.21.	Poster Film “The Exploding Girl”	73
Gambar 3.1.22.	Poster Film “Breaking Upwards”	74
Gambar 3.1.23.	Poster Film “Guy and Madeline on A Park Bench”	75
Gambar 3.1.24.	Poster Film “Cyrus”	76
Gambar 3.2.1.	Skema Penelitian	101
Gambar 4.1.1.	Tokoh Marnie “Funny Ha Ha”	108
Gambar 4.1.2.	Tokoh Alex “Funny Ha Ha”	108
Gambar 4.1.3.	Tokoh Dave “Funny Ha Ha”	109

Gambar 4.1.4.	Tokoh Rachel “Funny Ha Ha”	110
Gambar 4.1.5.	Tokoh Mitchell “Funny Ha Ha”	111
Gambar 4.1.6.	Tokoh Susan “Funny Ha Ha”	111
Gambar 4.1.7.	Tokoh Ellen “Kissing On The Mouth”	119
Gambar 4.1.8.	Tokoh Patrick “Kissing On The Mouth”	119
Gambar 4.1.9.	Tokoh Laura “Kissing On The Mouth”	120
Gambar 4.1.10.	Tokoh Chris “Kissing On The Mouth”	121
Gambar 4.1.11.	Tokoh Josh “The Puffy Chair”	128
Gambar 4.1.12.	Tokoh Emily “The Puffy Chair”	129
Gambar 4.1.13.	Tokoh Rhett “The Puffy Chair”	129
Gambar 4.1.14.	Tokoh Amber “The Puffy Chair”	130



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Genre Induk Primer dan Sekunder	8
Tabel 2.2.1.	<i>Repertoire of Elements</i> Genre Drama.....	32
Tabel 2.2.2.	<i>Repertoire of Elements</i> Genre Romansa / <i>Romance</i>	34
Tabel 2.2.3.	<i>Repertoire of Elements</i> Genre Komedi.....	37
Tabel 2.2.4.	<i>Repertoire of Elements</i> Genre Perjalanan / <i>Road Movie</i>	39
Tabel 2.2.5.	<i>Repertoire of Elements</i> Genre Kriminal / <i>Crime</i>	41
Tabel 2.2.6.	<i>Repertoire of Elements</i> Genre Horor	43
Tabel 2.2.7.	<i>Repertoire of Elements</i> Genre Musikal	45
Tabel 3.1.	24 Judul Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010 yang akan diteliti.....	52
Tabel 3.2.1.	Identitas Film “Funny Ha Ha”	53
Tabel 3.2.2.	Identitas Film “Kissing on The Mouth”	54
Tabel 3.2.3.	Identitas Film “Puffy Chair”	55
Tabel 3.2.4.	Identitas Film “Mutual Appreciation”	56
Tabel 3.2.5.	Identitas Film “Ellie Parker”	57
Tabel 3.2.6.	Identitas Film “Dance Party, USA”.....	58
Tabel 3.2.7.	Identitas Film “Quiet City”	59
Tabel 3.2.8.	Identitas Film “Hannah Takes The Stairs”	60
Tabel 3.2.9.	Identitas Film “Frownland”	61
Tabel 3.2.10.	Identitas Film “In Search of A Midnight Kiss”.....	62
Tabel 3.2.11.	Identitas Film “Baghead”	63
Tabel 3.2.12.	Identitas Film “The Pleasure of Being Robbed”	64
Tabel 3.2.13.	Identitas Film “Nights and Weekends”	65
Tabel 3.2.14.	Identitas Film “Yeast”	66
Tabel 3.2.15.	Identitas Film “Luke and Brie are on A First Date”.....	67
Tabel 3.2.16.	Identitas Film “Medicine for Melancholy”	68
Tabel 3.2.17.	Identitas Film “Alexander The Last”	69
Tabel 3.2.18.	Identitas Film “Humpday”	70
Tabel 3.2.19.	Identitas Film “Daddy Longlegs”.....	71

Tabel 3.2.20.	Identitas Film “Sorry, Thanks”	72
Tabel 3.2.21.	Identitas Film “The Exploding Girl”	73
Tabel 3.2.22.	Identitas Film “Breaking Upwards”	74
Tabel 3.2.23.	Identitas Film “Guy and Madeline on A Park Bench”	75
Tabel 3.2.24.	Identitas Film “Cyrus”	76
Tabel 3.3.1.	Penjelasan Tabel Pembahasan Karakteristik Narasi	86
Tabel 3.3.2.	Penjelasan Tabel Pembahasan Karakteristik Tokoh	87
Tabel 3.3.3.	Penjelasan Tabel Pembahasan Karakteristik <i>Setting</i> (Latar) ...	90
Tabel 3.3.4.	Penjelasan Tabel Pembahasan Karakteristik Ikonografi	92
Tabel 3.3.5.	Penjelasan Tabel Pembahasan Karakteristik Style (Format) ...	96
Tabel 4.1.1.	Data Film “Funny Ha Ha”	106
Tabel 4.1.2.	Data Film “Kissing On The Mouth”	113
Tabel 4.1.3.	Data Film “The Puffy Chair”	126
Tabel 4.2.1.	Penomoran Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	137
Tabel 4.2.2.	Tema Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	139
Tabel 4.2.3.	Jenis Konflik Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	140
Tabel 4.2.4.	Dimensi Karakter Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	144
Tabel 4.2.5.	Peran Tokoh pada Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	145
Tabel 4.2.6.	Latar Tempat Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	149
Tabel 4.2.7.	Latar Waktu Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	150
Tabel 4.2.8.	Kostum dan <i>Make Up</i> Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	154
Tabel 4.2.9.	<i>Setting</i> , Properti, Pencahayaan, Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	155
Tabel 4.2.10.	Karakteristik Ikonografi (Audio) 1 Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	160
Tabel 4.2.11.	Karakteristik Ikonografi (Audio) 1 Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	161
Tabel 4.2.12.	Aspek Warna Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	164
Tabel 4.2.13.	Aspek Durasi Shot Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	165

Tabel 4.2.14.	Aspek Framing 1 Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	167
Tabel 4.2.15.	Aspek Framing 2 Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	168
Tabel 4.2.16.	Aspek Framing 3 Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	169
Tabel 4.2.17.	Karakteristik <i>Style</i> Editing Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010.....	173
Tabel 4.3.	Eksplorasi Genre Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	177
Tabel 4.4.	Master Data Film-Film <i>Mumblecore</i> 2002-2010	180



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Film 4 – 24	197
Lampiran 2	Tabel Sekuen dan Scene Film-Film Mumblecore 2002-2010..	407
Lampiran 3	Keterangan Perbaikan Judul dalam Hasil Evaluasi Ujian Skripsi	408
Lampiran 4	Form I – VII	409
Lampiran 5	Poster Skripsi	418
Lampiran 6	Dokumentasi Ujian Skripsi Pengkajian Seni.....	419
Lampiran 7	Surat Keterangan Seminar	420
Lampiran 8	Notulensi Seminar	421
Lampiran 9	Undangan Acara Seminar	423
Lampiran 10	Publikasi Acara dan Poster Seminar.....	425
Lampiran 11	Dokumentasi Seminar	426
Lampiran 12	Daftar Hadir Seminar	427
Lampiran 13	Booklet	428
Lampiran 14	Publikasi Galeri Pandeng	429

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Analisis Karakteristik dan Eksplorasi Genre pada Film-Film *Mumblecore* (2002-2010) dengan Teori *Repertoire of Elements* Nick Lacey bertujuan untuk menemukan karakteristik dan eksplorasi genre pada film *Mumblecore* 2002-2010. Objek dalam penelitian ini terdiri dari 24 judul film. Film-film tersebut akan dikaji menggunakan teori *Repertoire of Elements* yang dirumuskan oleh Nick Lacey dalam bukunya “*Narrative and Genre: Key Concept in Media Studies.*”

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dan dilanjutkan dengan analisis isi terbatas. Semua film akan dibedah karakteristik narasi, tokoh, latar, ikonografi, dan format. Setelah semua film dibedah akan dikerucutkan karakteristik dari film-film *Mumblecore* 2002-2010. Setelah ditemukan karakteristiknya, akan dianalisa konstruksi genre dari masing-masing film menggunakan formula dari genre yang terindikasi, yaitu drama, romansa, komedi, kriminal, perjalanan, horor, dan musikal. Melalui konstruksi genre ini, akan diketahui eksplorasi genre pada film-film *Mumblecore* 2002-2010.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik film-film *Mumblecore* 2002-2010 berfokus pada narasi tentang hubungan antar manusia, terutama permasalahan percintaan, digarap dengan teknis cenderung natural dan sederhana, yang masih mengikuti kaidah pembuatan film secara umum. Sementara itu, eksplorasi genre film-film *Mumblecore* 2002-2010 dapat dikatakan minim, karena kecenderungan genre yang muncul adalah *Romance*.

Kata kunci: *Mumblecore*, Karakteristik Film, Eksplorasi Genre, *Repertoire of Elements*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film dapat dilihat dari beragam perspektif, baik sebagai media edukasi, karya seni, serta produk industri. Karya seni dan produk industri lantas menjadi dua dikotomi besar, dalam perdebatan panjang menyoal eksplorasi naratif dan estetika dalam film, serta upaya untuk memenuhi kebutuhan kapital dan bisnis. Sebagai produk industri, studio-studio besar lantas menciptakan sistem-sistem dalam produksi, distribusi, dan ekshibisi film, untuk tetap menjangkau jumlah penonton yang banyak dan menghasilkan profit. Salah satu formula yang dihasilkan dari sistem ini adalah genre film.

Sistem genre tidak dapat dilepaskan dari hegemoni perfilman Amerika Serikat. Pada era *the classic studio system* (sistem studio klasik yang terjadi sekitar tahun 1920-an hingga 1950-an) film-film dibuat secara kompetitif dan bermotif profit. Studio-studio Hollywood mengembangkan sistem produksi yang memasok “produk”. Menurut Grant (2007:5), genre film ditujukan agar studio dapat memproduksi film dengan cepat setelah mengobservasi pola repetisi yang menguntungkan, dan pola-pola yang membuat penonton dapat memahaminya dengan cepat.

Dalam materi promosi penayangan film, produser akan mengelompokkan film ke dalam kategori-kategori tertentu. Sistem genre dalam produksi, distribusi, dan ekshibisi film terus berkembang dan berlaku hingga

sekarang, dengan motif yang masih sama, bukan hanya di Amerika Serikat, namun juga seluruh dunia.

Hal tersebut dapat dilihat di Indonesia. Genre horor menjadi genre paling diminati masyarakat di Indonesia. Dari tahun ke tahun, jumlah film horor yang rilis di bioskop Indonesia terhitung sangat banyak. Puncak genre horor begitu diminati dapat dilihat melalui pencapaian film “KKN di Desa Penari” yang menjadi film terlaris sepanjang masa di Indonesia pada tahun 2023 (CNN Indonesia, 2023). Namun sayangnya, karena menggunakan pola-pola yang repetitif, film-film yang dihasilkan menjadi terstandarisasi, mudah ditebak, dan kurang eksploratif.

Oleh karena itu, upaya-upaya alternatif yang menentang formula genre, dan sistem studio, lalu hadir untuk memetakan cara baru dalam menciptakan karya budaya, yang mencerminkan suara independen dan menandai penyimpangan dari tradisi sinematik. Upaya ini dicapai melalui gerakan film independen.

Film independen sangat berkaitan dengan konteks ekonomi, politik, sosial, dan budaya di suatu negara, sehingga sangat sulit membuat definisi tunggal untuk film independen. Meskipun demikian, Baltruschat & Erickson (2015:6) menyampaikan bahwa pengertian film independen dapat ditarik melalui ciri-ciri yang sama. Menurut mereka, film independen serupa dengan seni yang merepresentasikan masyarakat dan mencerminkan tingkat kebebasan yang diberikan kepada warga negara dan pembuat film dalam mengekspresikan berbagai ide dan opini, serta menumbuhkan ruang publik yang aktif.

Di Amerika Serikat, film independen telah menjadi bagian yang integral dengan ekosistem perfilmannya. Gerakan film independen menjadi langkah untuk menghadapi dominasi produksi besar dan sistem-sistem yang minim eksplorasi oleh studio *Hollywood*.

Tzioumakis (2012:29-38) menjelaskan bahwa gerakan film independen di Amerika Serikat terjadi dalam 3 periode besar, yakni *Independent*, *Indie*, dan *Indiewood*. Periode *Independent* terjadi berkisar pada akhir 1970-an hingga akhir 1980-an. Periode ini ditandai dengan pembuatan film yang *low-budget* dan *low-production value*, yang dibuat dan didistribusikan bukan oleh studio besar. Berikutnya adalah *Indie*, yang terjadi dari akhir 1980-an hingga pertengahan 1990-an. Ciri dari periode ini adalah rekognisi gaya film pada periode *Independent*, yang mencakup heterogenitas ide, naratif, gaya, dan anggaran yang dikelompokkan di bawah label film *Indie*.

Banyak film independen yang diproduksi pada periode *Indie*, sebelum kemudian memasuki periode ketiga, yakni *Indiewood*, yang berjalan hingga tahun 2010. Periode *Indiewood* ditandai dengan upaya gencar studio besar film *Hollywood* untuk secara khusus membentuk divisi yang memproduksi film *Indie*, penggunaan aktor/aktris papan atas dalam film *Indie*, termasuk pemberian label pada film-film menggunakan sistem genre. Beberapa label (sub genre, gaya atau gerakan) yang direkognisi dalam periode ini, diantaranya *Revenge Film* (“Kill Bill vol. 1 & 2”, Quentin Tarantino, 2003 & 2004), *Teen Pic* (“Juno”, Jason Reitman, 2007), dan juga *Mumblecore*.

Menurut *Cambridge Dictionary*, *Mumblecore* dapat diartikan sebagai, “a style of independent film that is cheaply made and usually about daily life and personal relationships.” Melalui definisi tersebut, dijabarkan bahwa kehidupan sehari-hari dan hubungan personal adalah tema yang ditekankan dalam film-film *Mumblecore*.

Mumblecore pada mulanya dapat dilihat sebagai gerakan film independen, karena fokus utamanya adalah membuat film dengan biaya rendah, dialog dan akting natural, serta teknis sederhana. Akan tetapi dalam perkembangannya, banyak film yang bukan hanya teridentifikasi menggunakan teknis yang sama, namun juga tema yang serupa, hal ini membuat *Mumblecore* dapat dianggap sebagai sebuah gaya/pendekatan dalam membuat film.

Mumblecore tetap berkembang di tengah pengakuisisian dan produksi film berlabel independen oleh studio-studio besar *Hollywood*. Gaya/pendekatan *Mumblecore* mempertahankan semangat independen, dengan memproduksi film berbiaya rendah dan teknis yang sederhana. Hal tersebut menjadikan film-film *Mumblecore* penting dan menarik untuk diteliti, untuk mengetahui karakteristiknya dibandingkan film-film independen oleh studio-studio besar *Hollywood*.

Selama observasi sederhana dilakukan dengan menonton film-film berlabel *Mumblecore*, dapat diamati jika film-film *Mumblecore*, memiliki suatu kekhasan, namun tidak sepenuhnya berbeda untuk dapat disebut sebagai sebuah genre atau subgenre. Sebaliknya, jika diposisikan sebagai sebuah

gaya/pendekatan, film *Mumblecore* memiliki potensi untuk mengkonstruksi beragam genre dalam sebuah film.

Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus untuk mengkaji film 24 film *Mumblecore* dengan menggunakan teori *Repertoire of Elements* oleh Nick Lacey, yang terdiri dari narasi, tokoh, latar, ikonografi, dan *style*, untuk mengidentifikasi karakteristik serta eksplorasi genre pada film-film *Mumblecore*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik film-film *Mumblecore* 2002-2010?
2. Bagaimana eksplorasi genre pada film-film *Mumblecore* 2002-2010?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui karakteristik film-film *Mumblecore* 2002-2010.
2. Mengetahui eksplorasi genre pada film-film *Mumblecore* 2002-2010.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjabarkan karakteristik film-film *Mumblecore* (2002-2010), serta eksplorasi genre pada film-film tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian terhadap perfilman independen, sehingga ekosistem perfilman independen tetap terjaga dan terus berkembang.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan serta wacana alternatif dalam membuat film, seperti pendekatan/gaya *Mumblecore* di Indonesia, khususnya untuk Program Studi Film dan Televisi, ISI Yogyakarta.

